

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan nasional, karena tujuan pendidikan adalah untuk membangun sumber daya manusia yang mampu bersaing dan membawa bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan mencerminkan kepribadian bangsa, dan menjadikan manusia dari tidak tahu menjadi tahu.

Demi terlaksananya tujuan pendidikan nasional tersebut maka pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 (UU Sisdiknas) menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab”.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi dalam mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan juga berfungsi dalam mengembangkan sikap dan perilaku peserta didik sehingga tidak hanya menerima pengetahuan akan tetapi diimbangi dengan pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan moral untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun menurut Mustari (2014:36) adalah sebagai berikut:

“Kedisiplinan merupakan modal dasar dalam pembelajaran karena dengan adanya kedisiplinan dapat menciptakan suasana belajar mengajar di lingkungan sekolah. Disiplin diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik dalam menentang hal-hal yang lebih dikehendaki. Sementara perilaku yang baik adalah melakukan perbuatan yang baik, namun dilakukan secara enggan karena menentang hasrat diri pribadi. Siswa yang mempunyai sifat kedisiplinan dengan baik atau sudah terbiasa pada kedisiplinan tinggi yang didapatkan dalam pendidikan dan diterapkan oleh orang tua serta keluarga maka siswa tersebut akan melakukan proses belajar dengan sadar, sukarela, dan dengan penuh tanggung jawab begitu pula dengan sebaliknya”.

Pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan, antara harapan dan kenyataan masih sangat jauh untuk dikatakan sesuai dengan apa yang dicapai. Kenyataannya masih banyak siswa yang mempunyai tingkat kedisiplinan rendah yang latar belakangnya tidak patuh terhadap kedisiplinan. Dapat dilihat dalam gejala di sekolah SMA Hang Tuah, mulai dari keterlambatan siswa datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, kelengkapan atribut siswa yang tidak dipakai secara lengkap.

Orang yang disiplin adalah orang yang melakukan sesuatu secara teratur, baik itu disiplin waktu maupun disiplin dalam bekerja. Namun pendidikan di Indonesia selama ini masih terlalu berorientasi kognitif sehingga tanpa disadari nilai-nilai yang menjadi karakter bangsa tidak ditanamkan. Seharusnya dengan besarnya arus globalisasi yang dirasakan oleh peserta didik harus tetap diseimbangkan dengan pendidikan yang mencerminkan disiplin bangsa Indonesia.

Ini bermakna bahwa salah satu tujuan dari hasil proses belajar mengajar pada bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah

agar siswa membiasakan diri untuk hidup teratur. Siswa yang disiplin adalah siswa yang taat dan patuh terhadap hukum-hukum atau peraturan yang berlaku, tanpa terkecuali peraturan-peraturan yang ditetapkan di sekolah. Siswa yang disiplin akan memiliki cara belajar yang teratur, pandai mengatur waktu belajar dengan baik dan lain-lain. Sikap hidup teratur ini pada gilirannya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Pendidikan disiplin adalah upaya penyiapan kekayaan batin peserta didik yang berdimensi agama, sosial, budaya mampu diwujudkan dalam bentuk budi pekerti, baik dalam perbuatan, pikiran, sikap, perasaan, dan kepribadian keteladanan dalam diri seseorang akan berpengaruh terhadap lingkungannya. Demikian pula dengan keteladanan yang ditunjukkan oleh guru akan memberikan dampak positif bagi siswanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Hang Tuah Belawan, setelah peneliti mengamati banyak siswa-siswi mempunyai sifat dan tingkah lakunya masih belum bisa dapat di kontrol, misalnya tidak memakai atribut sekolah, tidak masuk ke kelas pada jam mata pelajaran dimulai, ada yang belum mengikuti upacara pada hari Senin, dan masih ada juga yang telat membayar SPP sekolah tiap bulannya. Maka dari itu inilah yang harus dibenahi secara perlahan-lahan, karena dari hal yang kecil dalam setiap diri peserta didik perlu diperbaiki karena menyangkut karakter disiplin berinteraksi dalam kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu perlu diperhatikan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan beserta guru-guru mata pelajaran yang lainnya.

Hal ini tentunya bukan hanya dialami oleh guru PKn saja, melainkan oleh guru-guru yang lain, dalam menangani siswa yang sulit diatur merupakan suatu tantangan tersendiri bagi seorang guru untuk merubah pola perilaku siswa tersebut menjadi lebih baik khususnya bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian singkat penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas X SMA Hang Tuah Belawan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan, terlebih dahulu peneliti akan mengidentifikasi :

1. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya sikap disiplin dan teratur.
2. Upaya-upaya yang dilakukan guru PPKn dalam menegaskan pemberian sanksi terhadap siswa.
3. Upaya-upaya yang dilakukan guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar dapat hidup tertib dan teratur.
4. Upaya-upaya yang dilakukan guru PPKn dalam meningkatkan motivasi kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa disekolah.

C. Pembatasan Masalah

Banyak masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini, namun agar penelitian ini lebih spesifik dan terarah dalam meneliti permasalahan seperti yang telah diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Upaya-upaya yang dilakukan guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar dapat hidup tertib dan teratur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. “Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru PKn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar dapat hidup tertib dan teratur di SMA Hang Tuah Belawan Tahun Pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka adanya tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran faktual mengenai:

- a. Agar dapat mengetahui dan memahami upaya guru PKn dalam meningkatkan sifat disiplin siswa dalam hidup tertib dan teratur di SMA Hang Tuah Belawan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Akademik
 - 1) Untuk menambah dan mengembangkan khasanah keilmuan peneliti dalam hal pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan.

2) Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khusus guru bidang studi PKn di SMA Hang Tuah Belawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap siswa.

2. Secara Teoritis

- 1) Dapat menambah wawasan dan informasi bagi guru-guru dan calon guru dalam meningkatkan disiplin siswa.
- 2) Dapat dipergunakan untuk bahan perpustakaan di sekolah maupun di UNIMED.

